

PENGEMBANGAN MODEL PENGUATAN SOFT SKILLS DALAM MEWUJUDKAN CALON GURU KEJURUAN PROFESIONAL BERKARAKTER

Dr. Wagiran
Prof. Dr. Sudji Munadi
Syukri Fathudin AW., M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan model penguatan soft skills dalam mewujudkan calon guru kejuruan profesional berkarakter. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendapatkan gambaran profil aktual soft skills mahasiswa calon guru kejuruan, (2) Mendapatkan gambaran pembekalan soft skills yang dilakukan dalam upaya mewujudkan guru kejuruan profesional berkarakter, (3) Merumuskan model penguatan soft skills calon guru kejuruan, dan (4) Mengetahui kelayakan model penguatan soft skills calon guru kejuruan dalam upaya mewujudkan guru kejuruan profesional berkarakter

Penelitian dirancang menggunakan pendekatan Research and Development selama dua tahun dengan tahap-tahap: (1) literature review, survey peraturan dan pedoman terkait dengan standar dan proses pengembangan kompetensi calon guru, (2) merumuskan profil soft skills calon guru berdasarkan persepsi dari pengelola atau penanggungjawab kegiatan di SMK, (3) Analisis pembekalan soft skills dalam proses perkuliahan, (4) Focused Group Discussion (FGD) untuk merumuskan draf model penguatan soft skills calon guru kejuruan, (5) merancang model penguatan soft skills calon guru kejuruan berdasarkan informasi yang didapat, (6) merumuskan model berikut perangkatnya, (7) validasi ahli, (8) revisi model, (9) pengujian di lapangan; (10) revisi dan validasi; (11) produk akhir, dan (12) diseminasi dan publikasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi kepala SMK, guru, mahasiswa, dan ahli pendidikan. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Penelitian tahun pertama telah menemukan model penguatan soft skills calon guru SMK. Penelitian tahun kedua difokuskan pada upaya uji efektifitas model di lapangan untuk mendapatkan model penguatan soft skills yang teruji secara empiris

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Rumusan model penguatan soft skills calon guru difokuskan kepada dua matakuliah utama yaitu pengajaran mikro dan Praktek Pengalaman Lapangan PPL dengan model integratif; (2) Urgensi aspek hard skills dan soft skills berada dalam kategori baik/penting dengan pencapaian rerata di atas rerata kriteria, dan pencapaian skor masing-masing 88,2%, dan 87,11%; dan (3) Kemampuan aspek hard skills dan soft skills berada dalam kategori baik/penting dengan pencapaian rerata atas rerata kriteria, dan pencapaian skor masing-masing 72,81%, dan 74,11% dalam kategori cukup tinggi

Kata Kunci: Guru, Soft Skills, SMK